

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang terdapat di Kabupaten Sleman. Subyek dari penelitian ini adalah karyawan atau pegawai di bidang keuangan yang bekerja di SKPD kabupaten Sleman sampai saat penelitian dilaksanakan.

B. Jenis Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Pengumpulan data primer menggunakan metode survey, yaitu dengan membagikan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada seluruh responden. Instrumen kuesioner mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari media masa serta jurnal yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian.

C. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian. Populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Sleman. Jumlah SKPD di wilayah Kabupaten Sleman sebanyak 49 SKPD dengan kriteria responden sebagai berikut :

1. Pegawai yang bekerja di SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Kabupaten Sleman.
2. Pegawai PPKD (Pejabat Pengelola Keuangan Daerah) di SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Kabupaten Sleman.
3. Pegawai PPKD (Pejabat Pengelola Keuangan Daerah) yang aktif atau tidak sedang cuti kerja selama penelitian berlangsung.

Berikut ini daftar rincian SKPD di wilayah Kabupaten Sleman:

Tabel 3.1
Daftar Nama SKPD

No	Nama Instansi
1	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
3	Badan Keuangan dan Aset Daerah
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
6	Dinas Kebudayaan
7	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
8	Dinas Kesehatan
9	Dinas Komunikasi dan Informatika
10	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
11	Dinas Lingkungan Hidup
12	Dinas Pariwisata
13	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman PA/KPA
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
15	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
16	Dinas Pemuda dan Olahraga
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu
18	Dinas Pendidikan
19	Dinas Perhubungan
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
22	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang

No	Nama Instansi
23	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
24	Dinas Sosial
25	Dinas Tenaga Kerja
26	Inspektorat Kabupaten
27	Kecamatan Berbah
28	Kecamatan Cangkringan
29	Kecamatan Depok
30	Kecamatan Gamping
31	Kecamatan Godean
32	Kecamatan Kalasan
33	Kecamatan Minggir
34	Kecamatan Mlati
35	Kecamatan Moyudan
36	Kecamatan Ngaglik
37	Kecamatan Ngemplak
38	Kecamatan Pakem
39	Kecamatan Prambanan
40	Kecamatan Seyegan
41	Kecamatan Sleman
42	Kecamatan Tempel
43	Kecamatan Turi
44	RSUD Prambanan
45	RSUD Sleman
46	Satuan Polisi Pamong Praja
47	Sekretariat Daerah (Kantor Bupati)
48	Sekretariat DPRD

Sumber : Dinas Kominfo Kabupaten Sleman

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data yang bersumber dari data primer dengan menggunakan metode survey yang dibantu dengan instrumen kuesioner. Di dalam kuesioner terdapat daftar pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kuesioner yang digunakan disusun berdasarkan dari variabel-variabel penelitian yaitu Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Publik dan

Kinerja Pemerintah Daerah. Penyusunan instrument kuesioner didasarkan pada skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Setelah kuesioner diisi oleh responden, peneliti menginput data kemudian mengolah data tersebut.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan model skala *likert* yaitu dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pernyataan kuesioner

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (X1) dan Kejelasan Sasaran Anggaran (X2), satu variabel intervening yaitu Akuntabilitas Publik (I) dan satu variabel dependen yaitu Kinerja SKPD (Y). Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dan istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka perlu dicantumkan definisi operasional dari penelitian ini. Judul penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Dengan

Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman) dengan pengertian antara lain:

1. Penerapan anggaran berbasis kinerja merupakan metode penganggaran bagi manajemen untuk mengaitkan setiap pendanaan yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut (Halim, 2007).
2. Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Oleh sebab itu sasaran anggaran pemerintah daerah harus dinyatakan secara jelas, spesifik dan dapat dimengerti oleh mereka yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya (Nugraheni, 2016).
3. Akuntabilitas publik merupakan kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2009)
4. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan kegiatan sesuai terhadap program serta kebijaksanaan

dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang teruang dalam perumusan skema strategi perencanaan suatu organisasi (Maryanto, 2012)

Table 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja,	1. <i>Money Follow Function</i>	- Visi, Misi dan Tujuan - Indikator Kinerja - Target kinerja	Ordinal
	2. <i>Value For Money</i>	- Uraian Belanja - Standar Belanja - Standar satuan harga	
Kejelasan Sasaran Anggaran, Locke dalam Putra (2012)	1. Tujuan dan standar kinerja	- Tujuan umum tugas yang dikerjakan - Menetapkan kinerja - target yang ingin dicapai	Ordinal
	2. Sasaran utama dan waktu yang jelas	- Menetapkan jangka waktu - Menetapkan sasaran yang prioritas	
Akuntabilitas Publik, Mardiasmo (2002) Mahmudi (2010)	1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran	- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan - Pelaksanaan kegiatan organisasi yang sehat	Ordinal
	2. Akuntabilitas proses	- Proses penganggaran - Alokasi dana sesuai prosedur	
	3. Akuntabilitas program	- Pemilihan alternatif program - Pelaksanaan program mendukung pencapaian tujuan organisasi - Pelaksanaan program dirasakan manfaatnya	
	4. Akuntabilitas kebijakan	- Bertanggung jawab - Adanya penetapan anggaran	
Kinerja SKPD, Mardiasmo (2002)	1. Ekonomis	- Harga - Kuantiti	Ordinal
	2. Efisiensi	- SDM (Sumber Daya Manusia) - Waktu	
	3. Efektivitas	- Program - Kegiatan - Sumber Daya Sarana dan Prasarana	

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang merupakan suatu teknik atau prosedur untuk menguji hipotesis penelitian. Metode ini menggunakan pengujian penelitian seperti, analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reabilitas) serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas. Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis dan uji F.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan penjelasan gambaran umum demografi responden penelitian serta deskripsi tentang variabel-variabel penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan nilai minimal, maksimal, rata-rata (*mean*), median, dan penyimpangan baku (standar deviasi) dari setiap variabel yang digunakan oleh peneliti. Metode deskriptif adalah metode analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan secara general sehingga analisis deskriptif membantu peneliti dalam memahami objek penelitiannya.

2. Pengujian Kualitas Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner maka kualitas kuesioner dan kesanggupan kuesioner dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting. Teknik

yang digunakan untuk mengukur kualitas data ada dua konsep yaitu validitas dan reliabilitas. Teknik ini digunakan untuk menghindari penelitian menghasilkan kesimpulan yang bias.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat valid tidaknya kuesioner penelitian atau keahlian suatu instrument, sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukurinya. Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuesioner digunakan *corrected item-total correlation*. Jika r hitung $>$ r table maka dapat dikatakan valid, dimana r table untuk $n=30$ adalah 0,361.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun berkali-kali diuji. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS akan menghasilkan *Cronbach Alpha* untuk melihat tingkat reliabilitas dari setiap instrumen kuesioner yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Sekaran, 2006).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah Uji Normalitas, Autokorelasi, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau sebaliknya. Data dikatakan baik apabila data berdistribusi normal, yaitu apabila nilai *Asymp.sig (2 tailed) > Alpha (0,05)*. Uji normalitas data menggunakan *One-sample Kolmogorov-smirnov Test* untuk menguji apakah variabel dalam penelitian memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukannya korelasi antar variabel bebas (independen). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan cara melihat nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF dari suatu variabel < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen, sedangkan nilai *tolerance* $> 0,1$ (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji penelitian untuk menguji tentang sama atau tidaknya suatu varian dari residual observasi yang satu pada observasi yang lain. Residual varian memiliki varian yang sama maka disebut homokedastisitas, apabila varian tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas maka peneliti menggunakan uji glejser yaitu dengan meregresi variabel dependen dengan nilai absolute dari residual (Abs_Res). Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sig > 0,05.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja SKPD dengan Akuntabilitas publik sebagai variabel intervening. Persamaan regresi linier berganda meliputi:

$$I = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 I + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pemerintah Daerah

X₁ = Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja

X₂ = Kejelasan Sasaran Anggaran

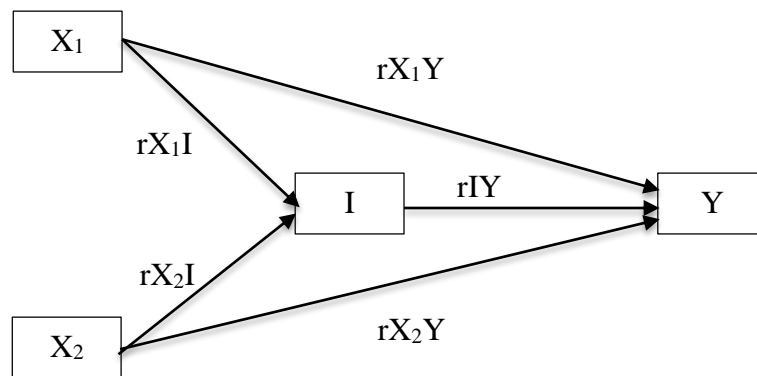
I = Akuntabilitas Publik

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisiensi masing-masing variabel

e = Koefisien eror

Diagram Jalur Path Analisis



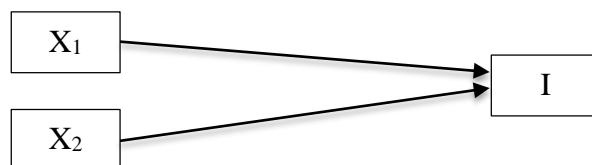
Y = Kinerja Pemerintah Daerah

X₁ = Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja

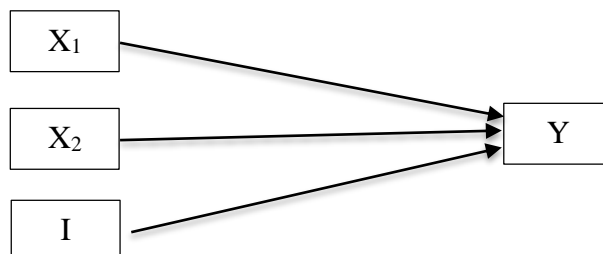
X₂ = Kejelasan Sasaran Anggaran

I = Akuntabilitas Publik

- Regresi Tahap 1



- Regresi Tahap 2



Hipotesis diterima, jika nilai signifikansi $t < 0,05$ (nilai sig), serta nilai koefisiensi menunjukkan arah yang searah, maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung untuk menguji apakah variabel tersebut mempengaruhi melalui variabel mediasi. Jika pengaruh langsung $>$ pengaruh tidak langsung maka variabel tersebut berpengaruh tanpa dimediasi oleh variabel mediasi tersebut, sebaliknya jika pengaruh langsung $<$ pengaruh tidak langsung maka variabel tersebut berpengaruh melalui variabel mediasi.